



Warta Herpetofauna

Media Informasi dan
Publikasi Dunia Amfibi dan

Edisi I - Juli 2004



Lomba Mewarnai & Menggambar
"Sahabat Katak"



Juara I Mewarnai

Pendidikan Konservasi Katak
Bagi Guru dan Murid Sekolah



Herpetofauna
dan Konservasi

HEBOH ULAR
RAKSASA
DAN SOS ULAR.



BERITA SAHABAT KATAK DAN REPTIL

Dari redaksi

Berita ini dibuat sebagai sarana komunikasi antar pecinta amfibi dan reptil di Indonesia. Warta perdana ini sarat dengan berita kegiatan yang dilakukan oleh Departemen Konservasi Sumber daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor. Namun demikian, redaksi menerima tulisan atau berita yang berhubungan dengan kegiatan di seputar amfibi dan reptil baik dari kelompok atau individu yang berkecimpung di bidang herpetologi maupun hanya sebagai peminat belaka. Harap maklum, newsletter ini bukan jurnal ilmiah. Sumbangan tulisan bisa saja berupa puisi yang ditulis murid SD yang berhubungan dengan amfibi dan reptil, berita kegiatan seminar atau pelatihan, atau berita survey kelompok atau perorangan.

Newsletter perdana ini dapat diwujudkan berkat bantuan dana dari Rufford Small Grant (RSG, 2004) dan akan diterbitkan dua kali setahun.

Selamat menikmati!

Redaksi: Mirza D. Kusriani, Anisa Fitri, Hijrah Utama.

Sumbangan berita atau tulisan dapat dikirimkan melalui email ke rhacophorus_reinwardtii@yahoo.com.

Gabung dengan milis: herpetologist_indonesia@yahoo.com

PENDIDIKAN KONSERVASI KATAK UNTUK MURID SEKOLAH DAN GURU.

Tahun 2003 yang lalu serangkaian kegiatan pendidikan konservasi katak bagi murid sekolah dan guru diselenggarakan oleh tim dari Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan Institut Pertanian

Bogor dengan bantuan dana dari Rufford Small Grant (The Whitley Laing Foundation). Tim yang terdiri dari Mirza D. Kusriani, Dr. Ani Mardiasuti dan Anisa Fitri, dibantu dengan relawan mahasiswa KSH mendatangi beberapa sekolah di Bogor untuk bercerita mengenai kehidupan katak dan permasalahan yang dihadapi oleh satwa ini. Adapun sekolah yang dikunjungi antara lain: SDN Polisi IV, SD Taman Pagelaran, SD Taman Sari (Ciapus), SMP Rimba Taruna dan SMUN 1 Bogor. Tahun 2004, giliran 8 SMU di Bogor mendapat kunjungan dari tim. Selama bulan Januari dan Februari secara maraton tim mengunjungi SMAN 2, SMAN 3, SMAN 5, SMAN 6, SMAN 1 Ciampea, SMA Kornita, SMAN 1 Taman Sari, SMAN 1 Parung

Pada tanggal 31 Maret - 2 April 2003 bertempat di kampus IPB Darmaga dilaksanakan Lokakarya Konservasi Katak Bagi Guru Sekolah di Bogor untuk para guru 5 sekolah yang terlibat pada kegiatan tahap 1. Pada workshop yang dihadiri oleh 9 orang guru, peserta berkesempatan belajar menggunakan internet untuk mencari informasi, mengunjungi Laboratorium Herpetofauna LIPI Biologi Bogor di Cibinong untuk melihat spesimen dan melakukan pencarian katak selama satu malam di sekitar danau di lingkungan kampus IPB darmaga.

Pada bulan Juni 2003, 5 orang murid kelas 2 dari SMUN 1 Bogor berkesempatan untuk mengikuti kegiatan lapang selama 2 malam yang dilakukan tim peneliti katak dari IPB di kawasan sungai di Wana Wisata Cilember. Salah seorang peserta, Fahmi Hakim tahun ini resmi menjadi mahasiswa Departemen KSH, IPB. Selamat datang ke kampus Darmaga, Fahmi !

LOMBA MEWARNAI DAN MENGGAMBAR BERTEMA "SAHABAT KATAK".

Kermit si katak hijau bisa jadi sahabat anak-anak, namun tidak demikian dengan keluarga kermit yang *beneran*. Untuk meningkatkan perhatian terhadap katak di mata anak-anak, pada tanggal 3 Mei 2004 yang lalu





Departemen KSH mengadakan acara gembira untuk anak-anak tingkat TK dan SD bertema *Sahabat Katak* bertempat di Kebun Raya Bogor. Kegiatan yang didanai dari RSG tahun 2004 dan dukungan IRATA ini melibatkan 72 anak dari berbagai TK dan SD di Bogor. Selain lomba mewarnai dan menggambar bertemakan sahabat katak, acara ini juga diisi dengan cerita mengenai katak. Anak-anak sangat antusias melihat katak yang disimpan di terarium, beberapa bahkan tidak segan untuk memegang katak pohon yang dibawa oleh panitia. Anak-anak peserta lomba sangat hebat, bahkan redaksi warta ini tidak bisa menggambar sebagus mereka! Pada kegiatan lomba dengan juri Dr. Ani Mardiasuti (IPB), Aji Redola (Seniman) dan Hasan Afka (Pendidik)

- (i) Kategori **Mewarnai**, pemenang
 1. JEANNY KOSASIH (TK Regina Pacis)
 2. MERANTI GALUH ASMORO PUTRI (TK Alam L.P)
 3. M. HELMI IMADDUDIM (TK Indria)
- (ii) Kategori **Menggambar Kelas 1-3**, pemenang
 1. STELLA OCTAVIANI (SD Kesatuan)
 2. ERIZCO SD ...
 3. ALFIA HASANAH (SD Rimba Putra)
- (ii) Kategori **Menggambar Kelas 4-6**, pemenang
 1. TASYA OCTAVIANI (SD Amalia Ciawi)
 2. RIZKA ISNAENI UTAMI (SD Pertiwi)
 3. OSELLA (SD Kesatuan)

PELATIHAN SINGKAT METODA PENGAMATAN KATAK.

Tanggal 30 - 31 Mei 2003 dilakukan pelatihan singkat metoda penelitian katak yang dilakukan oleh Jurusan KSH berkerja sama dengan Wildlife Conservation Society dan didukung oleh IRATA. Sebanyak 28 peserta, kebanyakan mahasiswa dari Bogor, namun juga beberapa dari LSM seperti WCS-IP dan Bobsic dari Kalimantan Timur mengikuti kegiatan yang meliputi teori selama 1 hari dan pengamatan katak selama 1 malam di Wana

Wisata Sukamantri. Hujan deras yang mengguyur kawasan saat pengamatan malam mengakibatkan katak raib dan sulit ditemukan. Untung masih ditemukan beberapa ekor katak untuk meningkatkan keceriaan peserta. Kecelakaan-kecelakaan kecil terjadi selama acara lapang nan singkat ini, antara lain ter terbakarnya kamera digital milik bung Meyner. Kalau peserta (atau panitia) tercebur di sungai mah bukan kecelakaan tapi sudah bagian dari hidup !!!

SEMINAR KONSERVASI KATAK DAN REPTIL DI INDONESIA.

Tanggal 8 Mei 2003 yang lalu diselenggarakan seminar setengah hari hasil penelitian mahasiswa S1 dan pengajar Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan, IPB yang bertemakan *Konservasi Amfibi dan Reptil*. Seminar informal yang didukung oleh IRATA dan dihadiri 71 peserta (kebanyakan diundang melalui email) dan menyetengahkan 8 presentasi serta 3 poster. Prosiding hasil seminar ini telah diterbitkan pada akhir tahun 2003 dan telah dibagikan kepada para peserta dan beberapa lembaga/individu terkait. Untuk rekan-rekan yang ingin memiliki prosiding ini dapat menghubungi redaksi melalui email.

HEBOH ULAR RAKSASA DAN SOS ULAR.

Awal tahun 2004, milis herpetologist_indonesia sempat diramaikan dengan perbincangan sekitar adanya ular raksasa di Curugsewu, Kendal Jawa Tengah. Berita penemuan ini heboh karena dikabarkan oleh berbagai koran dan TV international antara lain CNN dan BBC. Disitu disebutkan bahwa ditemukan ular Sawo Kembang berdiameter tubuh 85 cm, panjang tubuh 14,85 m dengan berat totalnya mencapai 447 kilogram. Apakah artinya ular ini terbesar yang berhasil ditangkap? Eit nanti dulu. Hasil penyimakan gambar sang ular dan diskusi para peserta milis kita dan juga milis PARC (Partner in Amphibian and Reptile Conservation) yang berbasiskan di Amrik





menyimpulkan bahwa ular ini tidak sebesar yang diberitakan. Ini dia dramatisasi berita!

Bulan Mei 2004 yang lalu Maharini Rahsila Putri dari Jakarta menemukan seekor ular sanca di sekitar rumahnya. Ular ini kemudian ditangkap dan direncanakan untuk dilepas ke lain tempat. Karena bingung menemukan tempat yang tepat, melalui berbagai milis Putri melayangkan permohonan bantuan mencari tempat untuk sang ular. Surat Putri kemudian diforward oleh Mirza ke milis herpetologist_indonesia dan mendapatkan tanggapan dari beberapa rekan. Melalui email yang dikirimkan via Mirza, Putri mengucapkan terima kasih atas tanggapan dan bantuan rekan-rekan. Ular itu sendiri akhirnya dikirimkan kepada Pusat Penyelamatan Satwa.

SURILI 2004: SURVEI HERPETO-FAUNA TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN.

Tanggal 13–20 Juni 2004 yang lalu, Kelompok Pemerhati Herpetofauna (KPH) yang merupakan bagian dari Himpunan Mahasiswa Konservasi (HIMAKOVA) Fakultas Kehutanan IPB melakukan survei singkat herpetofauna di daerah Sukaraja (ketinggian sekitar 546 m dpl), Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Sumatra Selatan. Pengamatan dilakukan di habitat sungai Pemerihan sepanjang 400 m dan habitat hutan dengan menggunakan metoda transek sepanjang 400 m dengan kombinasi *quadran sampling* (4 plot pengamatan seluas 5x5 m, jarak antar plot 100 m). Pemasangan trap juga dilakukan di tepi sungai untuk mendapatkan sampel reptil. Pengamatan dilakukan sebanyak 2 kali (siang untuk reptil dan malam hari terutama untuk amfibi) selama 3 hari pengamatan.

Hasil pengamatan menghasilkan temuan 12 jenis katak, 12 jenis reptil yang terdiri dari 4 jenis ular, 6 jenis kadal, 1 jenis labi-labi dan 1 jenis kura-kura. Jenis katak yang ditemukan adalah *Rana hosii*, *Rana*

chalconota, *Rana picturata* *Limnonectes blythii*, *Limnonectes microdiscus*, *Bufo asper*, *Leptophryne borbonica*, *Megophrys nasuta*, *Leptobrachium hasseltii*, *Kalophrynus pleurostigma*, *Rhacophorus baluensis* dan *Pelophryne* sp. Dua jenis katak terakhir akan di cek kembali berdasarkan spesimen museum untuk mendapatkan kepastian nama jenis, bila jenis tersebut benar maka kedua jenis ini merupakan *new record* dari Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Sampai saat ini nama jenis-jenis reptil yang ditemukan masih dalam tahap proses identifikasi.

Kegiatan survei ini sendiri merupakan bagian dari kegiatan *Studi Konservasi Lingkungan* HIMAKOVA yang diikuti oleh berbagai Kelompok Pemerhati (KP) dalam himakova antara lain KP Kupu-kupu, KP Burung, KP Flora, KP Goa, KP Herpetofauna dan FOKA (Fotografi KSH). Khusus untuk KPH, kegiatan ini mendapat dukungan dana dari IRATA.

Selama pengamatan berbagai kejadian menarik di alami tim. Tim yang berjumlah 13 orang ini berkemah selama hampir seminggu di tepi sungai Pemerihan untuk mengambil data di sekitar lokasi ini. Adanya satwaliar seperti gajah dan harimau yang beredar di kawasan ini seringkali membuat jantung tim berdetak lebih cepat. Paling tidak, pengamatan hari ke-3 di malam hari dibatalkan setelah tim yang bekerja di sungai baru bekerja separuh jalan akibat adanya suara menggeram di sekitar mereka. Dengan filosofi data penting namun keselamatan manusia lebih penting maka tim memutuskan untuk mempercepat langkah kembali menuju camp.

Oleh: Nanda Dwanasuci (KSH38)

SURVEI ULAR DAN JENIS REPTIL LAINNYA DI KAWASAN KAMPUS DARMAGA IPB.

Saat ini kelompok Pecinta Alam mahasiswa Fakultas Kehutanan (RIMPALA) dan KPH (Kelompok Pemerhati Herpetofauna) HIMAKOVA sedang melakukan dua kegiatan terkait yaitu survei ular dan survey reptil di





kawasan kampus Darmaga IPB. Kampus Darmaga sendiri merupakan kampus utama IPB yang terletak sekitar 9 km dari pusat kota Bogor ke arah Ciampea. Kampus seluas 250 ha ini memiliki berbagai tipe habitat mulai dari arboretum, sungai, danau buatan, kolam dan kebun percobaan serta persawahan. Sampai berita ini diturunkan kegiatan tersebut belum selesai dilaksanakan.

**BEBERAPA HASIL PENELITIAN
HERPETOFAUNA YANG SUDAH
DILAKUKAN OLEH MAHASISWA DKSH-
FAHUTAN-IPB**

Amfibi

Nasir, Dede Muhammad. 2004.

Keanekaragaman Spesies Amfibi dan Biologi Populasi *Rana hosii* di Sungai Ciapus Leutik, Bogor, Jawa Barat. 52 halaman

Radiansyah, Sumantri. 2004. Keanekaragaman Spesies Amfibi dan Biologi Pupulasi *Limnonectes kuhlii* di Sungai Cilember dalam Kawasan Wana Wisata Curug Cilember, Bogor, Jawa Barat. 53 halaman

Budarto, Ian. 2004. Perburuan dan Perdagangan Katak untuk Konsumsi (Studi Kasus di beberapa wilayah di Propinsi Jawa Timur). 52 halaman

Utama, Hijrah. 2003. Studi keanekaragaman amfibi (ordo anura) di areal Pt. Intracawood Manufacturing, Kalimantan Timur. 91 halaman.

Fitri, Anisa. 2002. Keanekaragaman jenis amfibi (ordo Anura) di Kebun Raya Bogor. 70 hal

Yuliana, Sarah. 2000. Keanekaragaman jenis amfibi (ordo Anura) di kampus IPB, Darmaga Bogor, 68 hal.

Mulyaniati, Emmi. 1997. Kandungan logam berat pada katak sawah (*Rana cancrivora*) di cagar alam Muara Angke, Jakarta. 90 hal.

Winoto, Hadi. 1995. Kandungan pestisida pada jaringan tubuh katak sawah (*Rana cancrivora*). 56 hal.

Ular, Kadal dan Buaya

Kustiarto, Hanung Adi. 2002. Pertumbuhan dan perilaku makan ular sanca hijau (*Chondrophyton viridis*) di kandang penangkaran. 45 hal.

Junaedi, Edi. 1999. Aspek reproduksi ular sanca karpet (*Morelia spilota variegata*) di kandang penangkaran. 71 hal.

Pah, Jacky Michael. 2003. Aktivitas harian biawak air Asia (*Varanus salvator*) di suaka margasatwa Pulau rambut, Jakarta. 49 hal.

Gumilang, Robi. 2002. Populasi dan penyebaran biawak air Asia (*Varanus salvator*) di Suaka Margasatwa Pulau Rambut, Jakarta. 68 hal.

Suharmono. 1998. Aspek reproduksi kadal lidah biru (*Tiliqua spp.*) di kandang penangkaran. 45 hal.

Setyonugroho, Agung. 1995. Studi manajemen penangkaran buaya muara (*Crocodylus porosus Schneider*) di penangkaran buaya Perum Perhutani KPH Purwakarta dan Taman Buaya Indonesia. 126 hal.

Kura-kura dan Penyu

Kusdinar, Asep. 1994. Telaah beberapa aspek bioekologi kura-kura belawa di (*Tryonix cartilagneus Bodaert*) di Belawa, Cirebon, Jawa Barat. 77 hal.

Asih, Agus. 1996. Konservasi kura-kura belawa di (*Tryonix cartilagneus Bodaert*) di Belawa Kecamatan Sedong Cirebon. 86 hal.





- Novitawati, Ita. 2002. Kajian potensi habitat peneluran penyu di pantai Taman Wisata Alam Sukawayana, Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi. 60 hal.
- Syamsiah. 2002. Studi penangkapan dan pemanfaatan penyu di wilayah Cilacap Jawa Tengah. 68 hal.
- Yuriadi, Alfad. 2000. Pantai Peranak di kabupaten Jembrana, Bali sebagai habitat peneluran penyu lekang (*Lepidochelys olivacea* E.). 45 hal.
- Hutabarat, Selamat. 1999. Studi habitat peneluran penyu sisik (*Eretmochelys imbricata* L.) di Pulau Segamat Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung. 32 hal.
- Arianto, Agus. 1999. Studi karakteristik habitat peneluran penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) dan pengelolaannya di Pulau Tampang - belimbing Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. 60 hal.
- Wisnuhamidaharisakti, Dendi. 1999. Penetasan penyu semi alam penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) di pulau Segawat Besar Kabupaten Lampung Tengah. 48 hal.
- Haryoso, Anggit. 1999. Telah bioekologi dan pengelolaan populasi penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*) di Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi. 76 hal.
- Murniastuti, Murni Indah. 1998. Persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap konservasi penyu hijau (*Chelonia mydas* L.) di pantai Pangumbahan, Kabupaten Dati II, Sukabumi. 68 hal.
- Sumaryanto. 1998. Kajian karakteristik peneluran penyu hijau (*Chelonia mydas* Linnaeus) di pantai Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, propinsi Jawa Barat. 60 hal.
- Casdika, Endik. 1998. Pengaruh salinitas terhadap pertumbuhan tukik penyu hijau *Chelonia mydas* L., di Pantai Pangumbahan Kabupaten Sukabumi. 67 hal.
- Sinaga, Hans Nico Agustinus. 1997. Kajian karakteristik lokasi peneluran penyu belimbing (*Dermochelys coriacea*) di pantai Muko Muko Kecamatan Muko Muko Utara Propinsi Bengkulu. 79 hal.
- Suharso. 1996. Studi habitat peneluran penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*) dan pengelolaan penyu pantai Blambangan Taman Nasional Alas Purwo Jawa Timur. 81 hal.
- Zulfakar. 1996. Studi habitat peneluran penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) di pulau Dapur kecamatan Tobolali Kabupaten Bangka Propinsi Sumatera Selatan. 69 hal.
- Gustian, Prama. 1996. Analisis struktur populasi penyu hijau *Chelonia mydas* L. betina dewasa di pantai peneluran Pangumbahan dan Citirem Daerah Tingkat II Sukabumi. 85 hal.

